



**PENGARUH INFLASI, *BI RATE (BI-7 DAY RR)*,
NILAI TUKAR RUPIAH, DAN JUMLAH UANG
BEREDAR TERHADAP PEMBIAYAAN BANK
SYARIAH PADA MASA PEMILU 2024**



RISALAH MILATI HAWA

NIM: 4219095

2026



**PENGARUH INFLASI, *BI RATE (BI-7 DAY RR)*,
NILAI TUKAR RUPIAH, DAN JUMLAH UANG
BEREDAR TERHADAP PEMBIAYAAN BANK
SYARIAH PADA MASA PEMILU 2024**



RISALAH MILATI HAWA

NIM: 4219095

2026

**PENGARUH INFLASI, *BI RATE (BI-7 DAY RR)*, NILAI
TUKAR RUPIAH, DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH PADA
MASA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

RISALAH MILATI HAWA

NIM: 4219095

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH INFLASI, BI RATE (BI-7 DAY RR),
NILAI TUKAR RUPIAH, DAN JUMLAH UANG
BEREDAR TERHADAP PEMBIAYAAN BANK
SYARIAH PADA MASA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

RISALAH MILATI HAWA

NIM: 4219095

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risalah Milati Hawa

NIM : 4219095

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, *Bi Rate (BI-7 Day RR)*, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Risalah Mialti Hawa

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Risalah Milati Hawa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Risalah Milati Hawa

NIM : 4219095

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : **PENGARUH INFLASI, BI RATE (BI-7 DAY RR), NILAI
TUKAR RUPIAH, DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH PADA
MASA PEMILU 2024**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Pembimbing,



Drajat Stlawan, M.Si.
NIP. 198301182015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,

www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Risalah Milati Hawa**

NIM : **4219095**

Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, *Bi Rate (BI-7 Day RR)*, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024**

Dosen Pembimbing : **Drajat Setiawan M.Si.**

Telah diujikan pada Selasa, 07 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.
NIP. 198510122015031004

Penguji II

Nur Fani Arisnawati, M.M.
NIP. 198801192023212022

Pekalongan, 13 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Ada yang cepat, ada yang lambat. Tak masalah, asalkan tidak diam di tempat. Sebab perjalanan masih panjang selagi tetap berjalan, suatu hari kamu akan sampai”

(Ustadzah Halimah Alaydrus, 2023)

“ Lebih baik melangkah dengan rasa takut dari pada menunggu sampai tidak ada rasa takut sama sekali”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Alm Bapak Achmad Khurozi dan Ibu Mulyati. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan semasa hidup. Walaupun Bapak tidak sempat menyaksikan saya menyelesaikan skripsi ini, saya yakin doa Bapak selalu menyertai setiap langkah saya hingga saat ini. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Dan untuk Ibu Terima kasih atas doa, kesabaran, cinta, dan perjuangan yang tidak pernah henti dalam membimbing dan mendukung saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Walaupun penyelesaian skripsi ini sedikit terlambat, semua ini tidak lepas dari kekuatan doa Ibu yang selalu menguatkan saya
3. Untuk diriku, yang mungkin tidak pandai menunjukan perasaan, tapi tetap memilih untuk bertahan, berjalan dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih sudah kuat dan sudah tidak menyerah, meskipun tidak selalu yakin. Semoga langkah ini menjadi bukti, bahwa saya mampu.

4. Kepada keenam kakak kandung penulis Alm.Muhola'ah, Indriani, Widi Kurniawan, Dian Indah Budiarti, Ainul Alam Albahrain, Addyn Thoriqul Khaq, terimakasih atas segala motivasi dan dukunganya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terkhusus untuk Mas Ainul terimakasih atas didikasi selama menjalankan pendidikan dibangku perkuliahan.
5. Kepada keponakan tercinta Abil, Khusna, Salsa, Fahri, Aqila dan Shafa. Terimakasih atas kelucuan kalian yang membuat semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Drajat Stiawan, M.Si, yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Dosen Wali Bapak Aenurofik, M.A. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
10. Kepada Bapak Ibu dosen serta staff akademik program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu kelancaran dalam proses administrasi skripsi saya.
11. Sahabat saya Vina Akmalaz Zulfa dari SMA dan Siti Aminah yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikanya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit ini.
12. Terimakasih juga kepada seluruh teman teman penulis yaitu Rizqi Maula Zuhroh, Novia Permata Ningtyas, Laila Azza maghfiroh, Rizkiyah Alsyafa'ah dan Safitri Ainisah yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

RISALAH MILATI HAWA. Pengaruh Inflasi, *Bi Rate*, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.

Pemilu 2024 merupakan peristiwa politik nasional yang turut memengaruhi kondisi perekonomian Indonesia. Pada periode tersebut terjadi berbagai dinamika makroekonomi seperti perubahan tingkat inflasi, BI Rate, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar yang berpotensi memengaruhi penyaluran pembiayaan bank umum syariah. Pembiayaan merupakan fungsi utama perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, BI Rate, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar terhadap pembiayaan bank umum syariah di Indonesia pada masa Pemilu 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap pembiayaan bank umum syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Sementara itu, jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Secara simultan, inflasi, BI Rate, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 304,734. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makroekonomi memiliki peran penting dalam memengaruhi pembiayaan bank umum syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Pembiayaan Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

Risalah Milati Hawa. *The Influence of Inflation, BI Rate, Rupiah Exchange Rate, and Money Supply on Islamic Banking Financing During the 2024 Indonesian General Election Period.*

The 2024 General Election was a national political event that also affected Indonesia's economic conditions. During this period, various macroeconomic dynamics occurred, including changes in inflation, BI Rate, the rupiah exchange rate, and money supply, which potentially influenced the financing activities of Islamic commercial banks. Financing is one of the primary functions of Islamic banking as a financial intermediary institution; therefore, it is important to identify the factors affecting its development. This study aims to analyze the influence of inflation, BI Rate, the rupiah exchange rate, and money supply on Islamic commercial bank financing in Indonesia during the 2024 General Election period.

This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from publications of Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. Hypothesis testing was conducted through the t-test to examine the partial effect of each independent variable and the F-test to determine the simultaneous effect of all independent variables on Islamic commercial bank financing.

The results indicate that inflation has a negative and significant effect on Islamic commercial bank financing. The BI Rate has a positive and significant effect on financing. The rupiah exchange rate has no significant effect on Islamic commercial bank financing. Meanwhile, money supply has a positive and significant effect on financing. Simultaneously, inflation, BI Rate, the rupiah exchange rate, and money supply have a significant effect on Islamic commercial bank financing, with a significance value of 0.000 and an F-statistic of 304.734. These findings demonstrate that macroeconomic variables play an important role in influencing Islamic commercial bank financing in Indonesia.

Keywords: Inflation, BI Rate, Rupiah Exchange Rate, Money Supply, Islamic Commercial Bank Financing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Aenurofik, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Penulis



Risalah Milati Hawa

NIM. 4219095



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	12

2. <i>Inflasi</i>	13
3. BI Rate (Suku Bunga Bank Indonesia)	14
5. Jumlah Uang Beredar	15
6. Pembiayaan Bank Syariah	15
B. Telaah Pustaka	18
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel Penelitian	35
D. Data dan Perolehannya	35
E. Metode Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Pengujian dan Hasil Analisis Data	40
B. Interpretasi Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kmaus Lingualistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيْ	Fathahdanya	Ai	a dani

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yaẓhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هُوَ لَا	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasra dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

5. Syaddad

Syaddad atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddad atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddad tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf

yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khudzūna
النَّوْغُ	- an-nau'u
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistaṭa'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān allaẓi unzila fihi al-Qur'ān

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



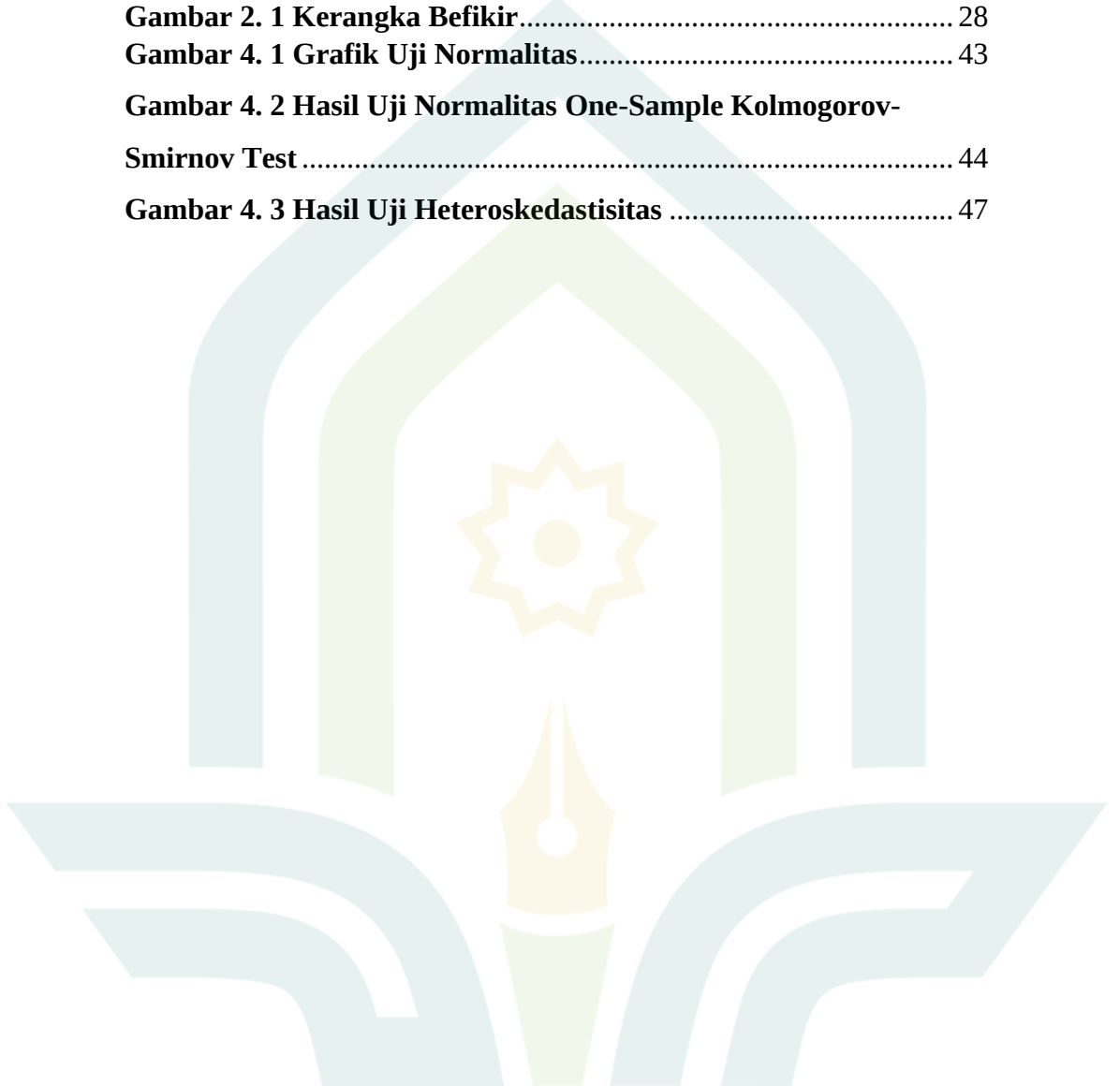
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	19
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi Durbin Watson	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Parsial (t)	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Simultan (f).....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinan	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50



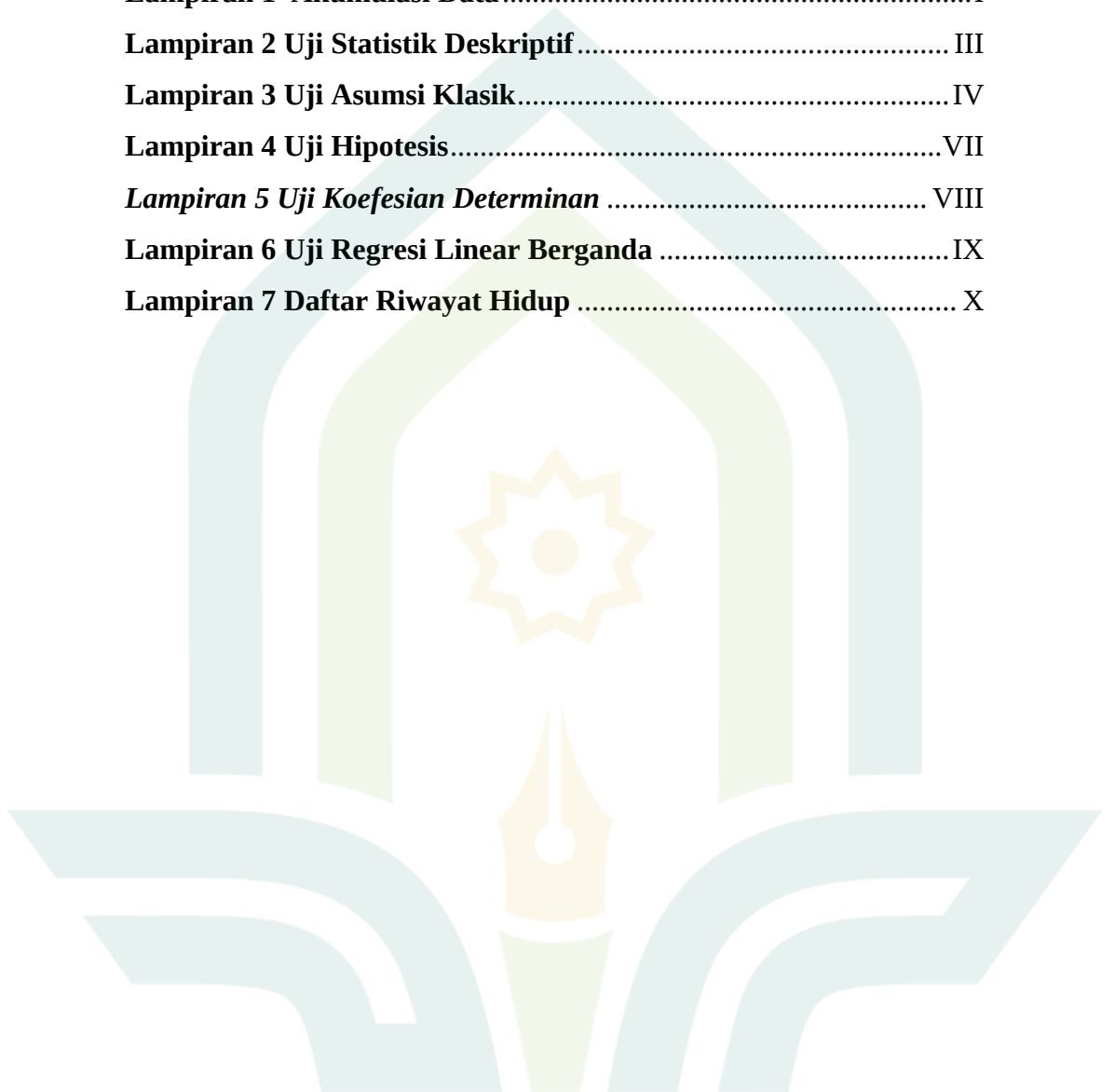
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Nilai Rupiah Terhadap Dollar 2023 – 2025	4
Gambar 2. 1 Kerangka Befikir.....	28
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas.....	43
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	44
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Akumulasi Data	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	III
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	IV
Lampiran 4 Uji Hipotesis.....	VII
<i>Lampiran 5 Uji Koefesian Determinan</i>	VIII
Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda	IX
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	X



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu) secara periodic sebagai bagian dari system demokrasinya. Pemilu di Indonesia dikenal sebagai salah satu pemilu satu hari terbesar di dunia. Pemilu di Indonesia pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955 terjadi pada saat Indonesia berada dalam periode yang dikenal sebagai “Eksperimen Demokrasi”. Hal ini karena Indonesia dalam melaksanakan demokrasi sesuai dengan kondisi Indonesia yang tergolong masih muda. Masa demokrasi liberal berlaku di Indonesia pada tahun 1950-1959. kabinet parlementer ditetapkan pemerintah dalam UUD 1950. Dengan menerapkan demokrasi liberal system parlementer tergolong masih dinamis ketika pada saat itu

Pemilu di Indonesia khususnya dilaksanakan secara periodic lima tahun sekali. Baru-baru ini, Indonesia baru saja melaksanakan pemilu pada tanggal 14 Februari 2024, untuk pemilu tahun 2024 juga berdampingan dengan pilkada/Pemilihan serentak pada tanggal 27 November 2024. Pemilu 2024 tetap menggunakan system proporsional terbuka karena dengan daftar terbuka dinilai lebih demokratis, pemilih berpartisipasi langsung dalam mengawasi wakilnya dilembaga perwakilan (Prayatno, 2024).

Seperti yang kita ketahui ternyata dengan adanya pergantian kepemimpinan di Indonesia menimbulkan beragam efek bagi perekonomian di Indonesia. Di Indonesia, pada masa pemilu tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, pertumbuhan PDB ditopang dari konsumsi LNPR atau konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga, dengan angka 12,48%. BPS menyebut pertumbuhan sebesar ini terjadi sebagai dampak aktivitas ekonomi selama pemilu dan pilkada 2024 (Surya et al., 2025). Dari daya beli yang menurun, kelas menengah yang menyusut dan penurunan produktivitas sektoral yang berkepanjangan. Hal itu memberikan sinyal yang jelas

terhadap pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan PDB Indonesia resmi berada diangka 5,03%. Salah satu hal yang menyebabkan penurunan ini adalah melemahnya kinerja ekspor Indonesia.

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang memiliki cakupan luas dan berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi suatu negara, termasuk Negara yang sedang berada dalam proses pembangunan. Ketika inflasi mengalami penurunan, kondisi ini memberikan dampak positif bagi perekonomian. Penurunan inflasi berarti nilai riil uang meningkat sehingga daya beli masyarakat kembali menguat. Meningkatnya nilai riil uang membuat pendapatan riil masyarakat bertambah, sehingga tidak seluruh pendapatan habis untuk memenuhi kebutuhan pokok (Saskia & Hendra, 2026).

Dengan meningkatnya pendapatan riil, kemampuan masyarakat untuk menabung atau menyimpan dana di bank juga membaik. Hal ini mendorong kenaikan dana yang berhasil dihimpun oleh bank. Peningkatan dana pihak ketiga tersebut kemudian memperluas kapasitas perbankan dalam menyalurkan pembiayaan sector-sector produktif. Oleh karena itu, menjaga inflasi tetap rendah dan stabil sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan memperkuat sector keuangan di Indonesia.

Fenomena tersebut mencerminkan pada perkembangan inflasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Setelah mencapai puncaknya sebesar 5,47% pada februari 2023, tingkat inflasi terus menunjukkan tren penurunan hingga mencapai 1,57% pada Desember 2024, bahkan sempat mengalami deflasi sebesar -0,09% pada Februari 2025. Penurunan inflasi ini secara teoritis meningkatkan pendapatan riil masyarakat yang kemudian berpotensi mendorong peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan. Peningkatan DPK tersebut diharapkan dapat memperbesar kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada sector-sector produktif. Oleh karena itu, penting untuk

menguji apakah penurunan inflasi yang terjadi benar-benar memberikan dampak terhadap penyaluran pembiayaan perbankan.

Berdasarkan data historis, perubahan BI Rate di Indonesia lebih banyak dikendalikan oleh factor fundamental seperti inflasi, nilai tukar, dan ketidak pastian global daripada hanya pemilu. Misalnya, dalam laporan riset BCA, disebutkan bahwa BI mempertahankan suku bunga acuan 6% karena ekspektasi pasar yang hawkish terkait ketidakpastian global. Sementara itu, penelitian oleh (Aulia & Aisyah, 2023) dengan model SVAR menemukan bahwa kejutan kebijakan moneter terutama berkontribusi pada variabel harga. Ada pula kajian yang menunjukkan bahwa ketidakstabilan politik, seperti yang muncul selama pemilu, dapat mendorong volatilitas ekonomi. menunjukkan bahwa stabilitas politik berpengaruh signifikan terhadap kondisi ekonomi. Selain itu dalam seminar ekonomi, Prof. Edy Suandi Hamid menekankan bahwa “politik biaya tinggi” saat pemilu dapat meningkatkan biaya ekonomi dan memengaruhi kebijakn makro, termasuk kebijakan moneter BI. Dengan demikian, meskipun tidak ada bukti empiris yang kuat menunjukkan bahwa pemilu langsung mengubah BI Rate secara konsisten, pemilu dan ketidakpastian politik tetap menjadi salah satu pertimbangan dalam kebijakan BI sebagai bagian dari menjaga stabilitas makroekonomi (Ekonomi et al., 2021).

Pada masa pemilu, Indonesia mempertahankan suku bunga acuan yang tinggi **(6,00% hingga 6,25%)**, ketidakpastian politik dapat mendorong Bank Indonesia untuk menahan atau menaikkan BI Rate, yang secara tidak langsung menyulitkan likuiditas bank syariah dan menekan kemampuan mereka menyalurkan pembiayaan. Studi empiris menunjukkan bahwa meskipun BI Rate dapat berdampak negative terhadap pembiayaan murabahah di perbankan syariah, efeknya cenderung tidak signifikan (Afidah et al., 2024).

Gambar 1. 1 Grafik Nilai Rupiah Terhadap Dollar 2023 – 2025



Sumber : Bank Indonesia (bi.go.id, 2025)

Berdasarkan grafik nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat periode Januari 2023 hingga Mei 2024, terlihat bahwa rupiah mengalami tren pelemahan yang cukup signifikan menjelang tahun 2024. Pergerakan ini dipengaruhi oleh factor global, khususnya penguatan dolar AS akibat kebijakan moneter ketat Federal Reserve serta pemulihan ekonomi Amerika Serikat pasca pandemic, yang meningkatkan permintaan terhadap asset berdenominasi dolar (Rumondor et al., 2021). Dari sisi domestik, tekanan terhadap rupiah juga berkaitan dengan defisit transaksi berjalan yang masih terjadi dalam beberapa periode, yang merupakan salah satu indikator fundamental eksternal Indonesia. Bank Indonesia menjelaskan bahwa “transaksi berjalan (*current account*) mencatat semua transaksi barang, jasa, pendapatan primer, dan pendapatan sekunder antara penduduk dengan bukan penduduk” (Bank Indonesia, SEKI).

Fluktuasi nilai tukar, baik depresiasi maupun apresiasi memiliki implikasi penting terhadap aktivitas ekonomi, termasuk perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan melalui instrument pembiayaan perbankan, yang berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan syariah terutama periode ketika daya beli masyarakat melemah.

Nilai tukar rupiah pada dasarnya merupakan harga mata uang domestic terhadap mata uang asing, sehingga perubahannya merefleksikan kondisi fundamental ekonomi, sentiment pasar, serta dinamika global. Dolar Amerika Serikat tetap menjadi acuan utama perdagangan internasional karena stabilitasnya, kedalaman pasar keuangan, serta dominasi Amerika Serikat sebagai Negara dengan Produk Domestik Bruto (GDP) terbesar di dunia (Rumondor et al., 2021). Dalam konteks domestik, stabilitas nilai tukar sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter dan likuiditas dalam perekonomian. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa jumlah uang beredar (M2) terus meningkat sepanjang 2022–2023, yang menggambarkan bertambahnya likuiditas di masyarakat dan berpotensi memperkuat penyaluran pembiayaan perbankan, termasuk pembiayaan syariah (Bank Indonesia, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian Prawesti dan Kusumahadi (2025) menunjukkan bahwa suku bunga pasar uang memiliki keterkaitan yang signifikan dengan nilai tukar dan variabel makroekonomi lainnya di Indonesia. Selain itu, Kawilarang et al. (2025) menegaskan bahwa likuiditas dan stabilitas nilai tukar merupakan faktor penting yang memengaruhi stabilitas pasar keuangan Indonesia.

Dinamika tersebut juga konsisten dengan studi-studi terbaru yang menekankan bahwa penguatan dolar global, kondisi fundamental domestik, serta tekanan eksternal menjadi faktor utama yang memengaruhi volatilitas nilai tukar rupiah (Agunanto et al., 2024). Dengan demikian, pergerakan kurs pada grafik tersebut menggambarkan bagaimana faktor global dan domestik berinteraksi secara simultan dalam menentukan nilai tukar rupiah pada periode 2023–2024.

Setelah memasuki periode pasca-pemilu, dinamika nilai tukar rupiah umumnya dipengaruhi oleh proses penyesuaian pasar terhadap arah kebijakan ekonomi pemerintahan baru. Pada fase ini, pelaku pasar biasanya menilai konsistensi kebijakan fiskal dan moneter, stabilitas politik, serta kesinambungan program pembangunan. Sentimen positif terhadap stabilitas politik pasca-

pemilu seringkali mendorong aliran modal masuk (capital inflow), yang dapat memberikan tekanan apresiasi pada rupiah. Hal ini sejalan dengan laporan Bank Indonesia bahwa aliran masuk modal asing tetap menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas nilai tukar (Soedarmo et al., 2022)

Namun, ketidakpastian mengenai implementasi kebijakan atau potensi perubahan prioritas ekonomi juga dapat menimbulkan volatilitas jangka pendek. Studi empiris menunjukkan bahwa event pemilu seringkali menyebabkan fluktuasi nilai tukar karena investor menunggu sinyal kebijakan baru; tetapi, setelah hasil pemilu diumumkan dan stabilitas politik relatif pulih, kepercayaan investor cenderung kembali.

Dalam konteks perbankan syariah, periode pasca-pemilu turut memengaruhi persepsi risiko dan ekspektasi pertumbuhan ekonomi. Apabila stabilitas politik terjaga dan arah kebijakan pemerintah dianggap mendukung sektor keuangan, maka optimisme pelaku usaha cenderung meningkat sehingga mendorong permintaan pembiayaan, termasuk pembiayaan syariah. Sebaliknya, jika transisi kebijakan menimbulkan ketidakpastian, masyarakat dapat menunda ekspansi usaha maupun konsumsi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan.

Dengan demikian, kondisi pasca-pemilu menjadi salah satu faktor penting dalam melihat interaksi antara stabilitas nilai tukar, sentimen ekonomi, dan perkembangan pembiayaan perbankan syariah.

Jumlah uang beredar atau money supply secara umum dibedakan menjadi dua kategori, yaitu M1 (uang kartal dan uang giral) serta M2 yang mencakup M1 ditambah uang kuasi seperti deposito berjangka, tabungan, dan rekening valuta asing milik swasta domestik. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa jumlah uang beredar M2 mengalami tren **peningkatan yang konsisten dari tahun 2023 hingga 2025**, misalnya dari **Rp 8.271,7 triliun pada Januari 2023** meningkat menjadi **Rp 9.210,8 triliun pada Desember 2024**, dan kembali naik hingga **Rp 9.436,4**

triliun pada Maret 2025. Peningkatan likuiditas ini menunjukkan bertambahnya dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun perbankan, sehingga berpotensi memperkuat kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan. Namun, apabila kenaikan DPK tersebut tidak segera dioptimalkan menjadi pembiayaan, bank syariah dapat menghadapi risiko biaya dana (cost of fund) yang lebih tinggi akibat kewajiban pemberian nisbah kepada nasabah pemilik DPK (Jalil dan Nurjanah, 2021). Dengan demikian, perkembangan M2 yang meningkat pada periode 2023–2025 menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan penyaluran pembiayaan menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas perbankan syariah.

Perkembangan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia dalam periode 2023 hingga 2025 menunjukkan tren peningkatan yang relatif stabil sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan syariah nasional. Berdasarkan Laporan Tahunan OJK, total pembiayaan perbankan syariah pada akhir tahun 2023 mencapai **Rp 585,46 triliun**, mencerminkan penguatan fungsi intermediasi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di tengah pemulihan ekonomi pascapandemi (OJK, 2023). Memasuki tahun 2024, industri semakin ekspansif, dan OJK mencatat bahwa total penyaluran pembiayaan syariah per Desember 2024 meningkat menjadi **Rp 643,55 triliun**, atau tumbuh sekitar 9,92 persen secara tahunan (OJK, 2024).

Pada awal tahun 2025, pembiayaan syariah tetap menunjukkan kinerja positif. Data OJK yang dirilis melalui media resmi menyebutkan bahwa pembiayaan perbankan syariah pada Januari 2025 tercatat sebesar **Rp 639,07 triliun**, meningkat 9,77 persen secara tahunan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (Bisnis.com, 2025). Tren ini berlanjut pada Februari 2025, ketika pembiayaan syariah kembali tumbuh dan mencapai **Rp 642,64 triliun**, menunjukkan stabilitas intermediasi yang kuat meskipun di tengah ketidakpastian global maupun domestik (Bisnis.com, 2025). Data terperinci dalam *Statistik Perbankan Syariah – Maret 2025* juga mengonfirmasi adanya konsistensi

pertumbuhan pada berbagai jenis akad pembiayaan, baik modal kerja, investasi, maupun konsumsi (OJK, 2025).

Secara keseluruhan, perkembangan pembiayaan perbankan syariah periode 2023–2025 menggambarkan ketahanan sektor keuangan syariah nasional, yang terus tumbuh ditopang meningkatnya permintaan pembiayaan masyarakat, penguatan regulasi, serta semakin luasnya penetrasi layanan keuangan syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *gap* pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Khorri et al. (2020), permintaan terhadap pembiayaan meningkat seiring dengan tingginya inflasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rasyidah & Azizudin (2022) bahwa peningkatan inflasi cenderung menekan penyaluran pembiayaan. Berbanding terbalik dengan temuan penelitian Puspita et al., (2022) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

Penelitian terdahulu terkait dengan Bi Rate dilakukan oleh Muammar (2026), yang mengatakan bahwa *Bi Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan. Penelitian Nurjanah et al.,(2021) menunjukkan bahwa suku bunga tidak menjadi patokan dalam penetapan pada pembiayaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Amanda et al., (2019) menunjukkan Bi Rate berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Penelitian terdahulu mengenai nilai tukar rupiah dilakukan oleh Nur et al., (2018) menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Berbeda dengan penelitian Andrianie & Zahra (2022), menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Sedangkan menurut Pratama (2023), menyimpulkan kurs rupiah berpengaruh tidak signifikan pada pembiayaan bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh secara signifikan. Berbeda dengan penelitian Harahap & Hafidz

(2020, yang menyatakan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah.

Berdasarkan pemaparan research gap diatas, penelitian ini perlu ditekankan dan dikaji lebih lanjut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, BI Rate (BI-7 DAY RR), Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang permasalahan yang ada, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah inflasi berpengaruh inflasi terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.
2. Apakah BI Rate berpengaruh BI Rate terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.
3. Apakah nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.
4. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.
5. Apakah inflasi, BI Rate, nilai tukar (kurs), dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah yang ada, maka di dapat tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024.

5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, BI Rate, nilai tukar (kurs), dan jumlah uang beredar terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Masa Pemilu 2024..

D. Manfaat Penelitian

Mengacu tujuan penelitian yang ada, maka di dapat manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Toeritis

Penelitian ini menambah wawasan dan informasi umum dan khusus tentang pengaruh inflasi, BI Rate, nilai tukar (kurs), dan jumlah uang beredar dalam kaitannya pembiayaan bank Syariah pada masa pemilu

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk lebih menjaga kestabilan dalam sektor keuangan di Indonesia dan meningkatkan pembiayaan bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan menjadi lima bab pembahasan. Dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Isi dari bab ini penulis akan membahas mengenai teori yang berkaitan dengan judul penelitian, temuan penelitian, model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat secara rinci metode penelitian, penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran,

variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan dengan mengembangkan dan menggunakan model sistematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil dan pembahasan yang nantinya terdiri dari deskripsi objek penelitian, hasil analisis, dan pembahasan hasil temuan serta aplikasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dan saran yang penulis sampaikan dalam skripsi ini. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan meneliti Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Masa Pemilu 2024, sampel penelitian terdiri dari 13 Bank Umum Syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pengujian statistik (uji t), bahwa Inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan inflasi akan menurunkan penyaluran pembiayaan bank syariah.
- b. Berdasarkan pengujian statistik (uji t), bahwa Bi Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Perubahan BI Rate terbukti memengaruhi tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah pada masa pemilu..
- c. Berdasarkan pengujian statistik (uji t), bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar tidak memberikan dampak langsung terhadap pembiayaan pada masa pemilu.
- d. Berdasarkan pengujian statistik (uji t), bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah. Peningkatan jumlah uang beredar mampu mendorong peningkatan penyaluran pembiayaan..
- e. Sementara berdasarkan hasil secara simultan (uji f), inflasi, Bi Rate, nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah dengan nilai F hitung sebesar 304,734 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa

variabel makroekonomi secara bersama-sama memengaruhi pembiayaan bank umum syariah.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi bank Umum Syariah

Bank umum syariah diharapkan dapat lebih memperhatikan perubahan kondisi makroekonomi seperti inflasi, BI Rate, dan jumlah uang beredar dalam menyusun strategi penyaluran pembiayaan. Bank juga perlu meningkatkan strategi manajemen risiko agar stabilitas pembiayaan tetap terjaga pada kondisi ekonomi dan politik tertentu, seperti masa pemilu

2. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia

Pemerintah dan bank Indonesia diharapkan mampu meanjaga stabilitas ekonomi makro, khususnya dalam pengendalian inflasi, kestabilan nilai tukar rupiah, serta pengelolaan jumlah uang beredar. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter perlu menetapkan kebijakan suku bunga (BI Rate) secara hati-hati agar tidak mengganggu stabilitas sektor perbankan, termasuk perbankan syariah. Sementara itu, pemerintah diharapkan mampu menciptakan iklim ekonomi yang kondusif, terutama pada periode tertentu seperti masa pemilu, agar tidak menimbulkan ketidakpastian yang dapat memengaruhi aktivitas pembiayaan dan sektor riil.

3. Bagi Masyarakat dan Nasabah

Masyarakat diharapkan lebih memahami dalam mengambil keputusan pembiayaan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang sedang terjadi, seperti inflasi dan perubahan suku bunga acuan. Selain itu, nasabah juga diharapkan mampu memanfaatkan pembiayaan dari bank syariah secara produktif untuk kegiatan usaha dan

peningkatan kesejahteraan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel penelitian sehingga tidak hanya terbatas pada Bank Umum Syariah, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pembiayaan bank syariah, seperti Gross Domestic Product (GDP), tingkat pengangguran, Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), serta faktor politik lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar mampu menggambarkan kondisi ekonomi secara lebih akurat dan stabil dalam berbagai situasi. Di samping itu, penggunaan metode analisis yang lebih variatif dan mendalam diharapkan dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih luas serta mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, F., Sholihah, Z., Saputra, R., & Margaretha, R. (2024). *DAMPAK INFLASI, SUKU BUNGA BI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH INDONESIA PADA TAHUN 2014-2022*. May.
- Agunanto, R., Panuntun, I., & Habibullah, S. (2024). *DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP FLUKTUASI NILAI TUKAR STUDI KASUS: INDONESIA DAN AMERIKA*. 5(2), 131–139.
- Agung Widhi Kurniawan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Akhyar, M., Syahnur, S., & Asmawati, A. (2019). Analisis Interaksi Kebijakan Fiskal dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(2), 112–123. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i2.15080>
- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. `Sahala. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188–200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>
- Anshori, Muslich & Iswati, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Antasari, W. S., Akbar, M., & Hadeansyah. (2019). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 20(2), 171–184.
- Aulia, N. P., & Aisyah, E. N. (2023). *Analysis of The Influence of Financing , Inflation , and The Amount of Money Supply on The Profitability of Syariah Bank in Indonesia Analisis Pengaruh Pembiayaan , Inflasi , dan Jumlah .* 7(2), 278–292. <https://doi.org/10.21070/perisai.v7i2.1668>
- Aurellia, A. (2024). *ANALISIS PEMBIAYAAN IJARAH PADA*

PERBANKAN SYARIAH. 1(3), 97–107.

Desember, N., & Prayatno, C. (2024). *Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. 1(4).*

Dr Ely Siswanto. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar. In Экономика Региона. Universitas Negeri Malang.*

EF, B., & Houston. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Cengage Learning.*

Ekonomi, F., Bisnis, D., Febi, I., & Basit, A. (2021). *ANALISIS PENGARUH STABILITAS POLITIK DAN GABUNGAN. 220–237.*

Eulia, N., & Parmadi, S. (2021). *Pengaruh ekspor , tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang terhadap cadangan devisa (studi di Indonesia dan Malaysia). 9(1).*

Fakhri Fauzi, A., & Elen, P. (2021). *Edunomika – Vol. 05, No. 02 (2021). 05(02).*

Harahap, M. A., & Hafizh, M. (2020). *PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH, SUKU BUNGA DAN GDP TERHADAP UANG BEREDAR DI INDONESIA. 1(1), 64–86.*

Hengki, T. (2022). *Pengaruh Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar. STIE Pembangunan Tanjung Pinang.*

Ibrahim, A., Amelia, E., & Akbar, N. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.*

Kartikaningsih, D., Nugraha, & Sugiyanto. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 53–60.*

Kawilarang, W. J., Kumenaung, A. G., & Mandei, D. (2025). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STABILITAS PASAR. 1, 38–53.*

Kurniawati, A. (2021). *Pengaruh Kurs, Inflasi dan BI Rate Terhadap*

- Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di OJK. In *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38–55. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>
- Liviana, A., & Alam, A. (2022). *ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH STABAT (Tinjauan Fiqih Muamalah)*. Vol. 3. No, 104–130.
- Maidarti, T., Azizah, M., Wibowo, E., & Nuswandari, I. (2022). Pengaruh pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. SARAKA MANDIRI SEMESTA BOGOR. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 127–145.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mayasari, V. (2019). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Sbi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverarge yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 31–49. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.24>
- Muhlis, M., Toni, A., & Ningrum, F. A. (2021). Analisis Profitabilitas terhadap Efisiensi Operasional di Perbankan Syariah. *Jurnal Istiqro*, 7(2), 141–150. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v7i2.923>
- Nathania, P. D., & Asari, H. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen*, 5(1), 29–47.
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2018). Pengaruh BI Rate dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, dan Building Construction di BEI Periode 2013 - 2017). *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 247. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11664>

- Nur Aini, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 219–234. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.27>
- Nur, T., Sari, A., Safiah, S. N., Prasetyanto, P. K., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2018). *PENGARUH NILAI TUKAR , CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) TERHADAP PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. 2.
- Pradita, A. E., & Fidyah, F. (2022). Dampak Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(1), 31–43. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i1.3693>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Qiftiyah, L., & Yustini, S. (2023). *The Effect of Exchange Rate of the Rupiah , Money Supply , Inflation , and BI Rate on Sharia Bank Financing During the Covid-19 Pandemic*. 583–596.
- Rasyidah, T., & Azizuddin, I. (2022). *Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah*. 07(01), 44–50.
- Rifai, S. A., Susanti, H., & Setyaningrum, A. (2017). *Analisis Pengaruh Kurs Rupiah , Laju Inflasi , Jumlah Uang Beredar dan Pertumbuhan Ekspor terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating*. 8(1), 13–27.
- Rismala, R., & Elwisam. (2020). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(2), 80–97. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.753>
- Rumondor, N., Kumaat, R. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2021). *Jurnal*

Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 21 No . 03 Oktober 2021
PENGARUH NILAI TUKAR DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA MASA PANDEMIC COVID-19 *Nichen Rumondor Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 21 No . 03 Oktober 2021 Nichen Rumondor. 21(03), 57–67.*

Saputra, S. A., Gloria, C. M., & Asnaini, A. (2021). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan BI 7-Day Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.9787>

Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2016). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, ISTISHNA, MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE MARET 2015 – AGUSTUS 2016)*. 1–8.

Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>

Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>

Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2022). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 1(1), 3. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74>

Sulia Sukmawati, U., Kusnadi, I., & Ayuni, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Lesting di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Alwatzikhoebillah :*

- Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 54–69.
<https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v6i2.338>
- Surya, A., A, A. R. W., & Bakti, U. (2025). *Pengaruh Manajemen Pemasaran Politik dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 4(2), 1476–1482.
- Tripuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i2.172>
- Utami, R., Yusniar, M. W., Brigjen, J., & Basri, H. H. (2020). *PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING) PENDAHULUAN CSR (Corporate Social Responsibility) atau juga disebut Tang*. 11(2), 162–176.
- V.W. Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Wijaya, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 1999Q1-2019Q2 Analysis of Factors Affecting the Rupiah Exchange Rate for the 1999Q1-2019Q2 Period*. 11(28). <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1919>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>